

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis vegetasi Hutan Kota Cipedak didominasi oleh tanaman nangka dengan total 11 tanaman, Hutan Kota Srengseng Sawah didominasi oleh tanaman sawo kecil dengan total 10 tanaman dan Hutan Kota Pondok Labu didominasi oleh tanaman buni dengan 8 tanaman.
2. Berdasarkan beberapa analisis sifat fisik tanah, tekstur tanah pada Hutan Kota Cipedak, Hutan Kota Srengseng Sawah, dan Hutan Kota Pondok Labu didominasi fraksi liat dan memiliki warna didominasi warna coklat yang menunjukkan tingginya kadar bahan organik di dalam tanah. Sedangkan berdasarkan analisis sifat kimia tanah (pH, C-Organik, N-Total, C/N Rasio, P-Tersedia, Kapasitas Tukar Anion (Ca, Mg, K, dan Na), Kapasitas Tukar Kation (KTK), dan Kejenuhan Basa), Hutan Kota Cipedak dan Hutan Kota Srengseng Sawah memiliki nilai yang sangat rendah sampai rendah. Kualitas tanah terbaik berdasarkan sifat kimia tanah yaitu pada Hutan Kota Pondok Labu dengan pH netral sampai agak alkalis dan nilai C-Organik, N-Total, P-Tersedia rendah sampai sedang.
3. Berdasarkan hasil analisis fisik dan kimia tanah, syarat tumbuh tanaman buah lokal, dan data agroklimat di Jakarta Selatan, ketiga hutan kota tersebut dapat ditanami oleh berbagai macam tanaman buah lokal walaupun ada perlakuan yang perlu dilakukan di hutan kota tersebut untuk memperbaiki kualitas tanah agar penyerapan unsur hara oleh tanaman tidak terhambat.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, didapatkan tanah dengan pH yang rendah di Hutan Kota Cipedak dan Hutan Kota Srengseng Sawah yang menyebabkan nilai C, N, dan P di dalam tanah rendah, untuk meningkatkan kualitas tanah di hutan kota tersebut perlu dilakukan pengapuran, memperbaiki drainase, ataupun mengontrol gulma-gulma di hutan kota untuk meningkatkan pH di tanah.